

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan juga tidak menggunakan rumus statistik pada hasil penelitian.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analitis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian (Moleong, 2007).

Menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati (Margono, 2010).

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi manajemen peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge. Adapun waktunya selama kurang lebih tiga bulan yakni sejak bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2022.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Suryabrata, 2003).

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Adapun sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah, komite, dan guru-guru yang ada di madrasah tersebut.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi pendukung yang peneliti dapatkan saat penelitian setelah mendapatkan informasi dari data primer. Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang diperlukan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi serta dokumen-dokumen madrasah yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dan obyektif terhadap kondisi riil serta melakukan pencatatan terhadap berbagai hal dilokasi penelitian yang dianggap ada hubungannya dengan penelitian. Berdasarkan jenisnya observasi dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Observasi partisipan: yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber data penelitian.
- b. Observasi non-partisipan: yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 2007).

Sebagaimana pendapat diatas, penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu proses pengamatan dimana peneliti tidak ambil alih dalam bagian dari aktivitas obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang implementasi manajemen peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya (Riduan, 2012).

Dalam pelaksanaannya wawancara peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber dimana peneliti menggunakan pedoman

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan yang berkaitan dengan implementasi manajemen peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge.

Dengan teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan komite madrasah, kepala madrasah, dan 4 orang guru dari jumlah 10 orang guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi atau metode documenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukt. (Zulfa, 2010).

Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa sejarah madrasah, struktur organisasi madrasah, data guru madrasah, dan data keadaan siswa madrasah serta berbagai artikel, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang dianalisis tidak berupa angka-angka melainkan berupa fenomena ataupun data yang masih butuh penjelasan. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa analisis dilakukan secara bersamaan yang mencakup

empat kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012).

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

3.5.1 *Data Collecting* (pengumpulan data)

Data collecting merupakan tahap mengumpulkan data dengan wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data mengenai implementasi manajemen peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge, peneliti lebih banyak menggunakan teknik wawancara.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2012).

Dalam proses reduksi data, data-data yang berasal dari lapangan yang berkaitan dengan implementasi manajemen peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge, peneliti rangkum kemudian dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

3.5.3 Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Bentuk penyajian data kemudian beragam bisa disajikan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Sehingga kumpulan

data tersebut bisa lebih mudah disampaikan kepada orang lain. Selain itu juga mengandung informasi yang jelas dan pembaca bisa dengan mudah mendapatkan informasi tersebut.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menyajikan data adalah dengan bentuk tabel, bagan dan teks yang bersifat naratif.

3.5.4 Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Melalui informasi sebelumnya yang telah disajikan, peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulannya. Penarikan kesimpulan merupakan penggambaran secara sederhana dan utuh mengenai hal yang berkaitan dengan rumusan masalah. Karena kesimpulan akhir pada penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

3.6.1 Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh

sebelumnya itu benar atau tidak ketika di cek kembali di lapangan. Apabila setelah di cek kembali ke lapangan sudah benar berarti sudah kredibel maka waktu perpanjangan pengamatan perlu diakhir.

3.6.2 Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait masalah penelitian yang diteliti sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

3.6.3 Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007).

- a. Triangulasi sumber, membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu adalah dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan teknik yang sama namun dengan situasi dan waktu yang berbeda.